



Lokakarya Platform Pembelajaran Digital: *Google Workspace* untuk Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda

Ahmad Fahrijal Pukeng^{1*}, Presa Taruna Oliver², Fadillah Angreani³, Nayla Najwa Adine⁴

^{1,2,3} Teknik Informatika, STMIK Widya Cipta Dharma, Indonesia, 75123

⁴ Bisnis Digital, STMIK Widya Cipta Dharma, Indonesia, 75123

E-mail:* pukeng@wicida.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i2.3219>

Info Artikel:

Diterima :
2026-05-30

Diperbaiki :
2026-05-31

Disetujui :
2026-05-31

Kata Kunci: Google Workspace,
Literasi Digital, Pelatihan Guru,
Pembelajaran Digital

Abstrak: Transformasi digital dalam dunia pendidikan menjadi tuntutan yang tidak terhindarkan, khususnya dalam pengelolaan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Namun, tidak semua institusi pendidikan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini, terutama sekolah dengan keterbatasan sumber daya dan pelatihan. Mitra sasaran dalam program pengabdian masyarakat ini adalah SMP Muhammadiyah 5 Samarinda yang masih menghadapi tantangan dalam pemanfaatan teknologi digital. Berdasarkan analisis situasi, para guru belum memiliki kemampuan optimal dalam penggunaan platform digital seperti *Google Classroom*. Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim dosen dan mahasiswa STMIK Widya Cipta Dharma melaksanakan lokakarya intensif berbasis praktik dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan literasi digital guru, kemampuan mengelola pembelajaran melalui *Google Classroom*, tersusunnya modul pelatihan, serta meningkatnya penggunaan *Google Workspace* dalam proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih efektif dan terstruktur di sekolah mitra.

Abstract: Digital transformation in education has become an inevitable necessity, particularly for managing the learning process more effectively and efficiently. However, not all educational institutions are able to adapt quickly to these changes, especially schools with limited resources and training. One of the target partners in this community service program is SMP Muhammadiyah 5 Samarinda, which still faces challenges in utilizing digital technology. Based on a situational analysis,

Keywords: *Google Workspace, Digital Literacy, Teacher Training, Digital Learning*

teachers do not yet have optimal skills in using digital platforms such as Google Classroom. To address this issue, a team of faculty and students from STMIK Widya Cipta Dharma conducted an intensive, practice-based workshop and provided mentoring. The results of the activity demonstrated an increase in teachers' digital literacy, improved ability to manage learning through Google Classroom, the development of training modules, and increased use of Google Workspace in the learning process, thereby making the quality of learning more effective and structured at the partner school.

Pendahuluan

Pembangunan sumber daya manusia unggul menjadi salah satu prioritas nasional dalam Program Asta Cita Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto. Pendidikan dipandang sebagai instrumen strategis untuk menciptakan generasi muda yang berdaya saing dan adaptif terhadap perubahan zaman. Dalam konteks ini, guru sebagai agen perubahan memegang peran kunci dalam mendorong transformasi pendidikan berbasis teknologi. Hal ini sejalan dengan visi revolusi mental yang menekankan penguatan karakter, penguasaan ilmu pengetahuan, dan literasi digital sejak dini (Kementerian Sekretariat Negara RI, 2024). Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), guru berperan membentuk dasar keterampilan abad ke-21, sehingga penguasaan teknologi digital menjadi keharusan dalam mewujudkan pembelajaran yang bermutu, merdeka, dan kontekstual (Wati, 2023).

Salah satu bentuk konkret transformasi digital dalam pendidikan adalah pemanfaatan platform pembelajaran seperti *Google Workspace for Education*, khususnya *Google Classroom*. Platform ini dirancang sebagai *Learning Management System (LMS)* berbasis *cloud* yang memungkinkan pengelolaan pembelajaran secara daring maupun *hybrid*, dengan integrasi layanan seperti *Google Docs, Slides, Drive, Forms, Meet*, dan *Sheets*. Implementasi *Google Classroom* terbukti meningkatkan efektivitas pengelolaan kelas, distribusi tugas, evaluasi, serta komunikasi dua arah antara guru dan siswa (Cahyani dkk, 2021) (Al-Marroof et al., 2020). Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru, termasuk di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda, belum memiliki keterampilan yang memadai untuk mengimplementasikan platform ini secara optimal (Pardede dkk, 2022) (Hartanti et al., 2023). Proses pembelajaran masih banyak bergantung pada metode konvensional, sementara penggunaan media digital cenderung terbatas pada komunikasi satu arah seperti *WhatsApp* (Yulius dan Sartika, 2022).

Minimnya pelatihan berbasis praktik dan kurangnya pendampingan langsung menjadi penyebab utama keterlambatan adopsi teknologi oleh guru. Padahal, penguasaan TIK oleh guru merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang esensial dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan zaman (Kemendikbud, 2017). Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat, melainkan juga meliputi keterampilan dalam mengelola konten, berinteraksi secara etis, serta mengevaluasi dan menerapkan teknologi secara tepat guna (Bachtiar, 2023), (Iskandar dkk, 2022). Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan kompetensi digital yang perlu dijumpai melalui program pelatihan dan penguatan kapasitas secara sistematis.

Merespon permasalahan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan praktis mengenai pemanfaatan *Google Classroom* bagi guru-guru di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. Materi pelatihan mencakup pembuatan kelas digital, pengelolaan akun *Google Workspace*, distribusi materi ajar melalui *Google Docs dan Slides*, pembuatan evaluasi pembelajaran dengan *Google Forms*, serta penggunaan *Google Spreadsheet* untuk analisis hasil penilaian. Pemilihan *Google Classroom* sebagai fokus pelatihan didasarkan pada keunggulannya yang mudah digunakan, tersedia secara gratis, dan mampu mendukung kolaborasi yang efektif antara guru dan siswa. Selain itu, sekolah mitra telah memiliki infrastruktur dasar seperti perangkat komputer dan akses internet yang cukup untuk mendukung implementasi teknologi ini secara berkelanjutan.

Transformasi digital dalam pendidikan, khususnya pasca pandemi COVID-19, menjadi kebutuhan mendesak untuk mendorong pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif (Mustofa dkk, 2022). Integrasi teknologi seperti *Google Workspace* tidak hanya menunjang pembelajaran jarak jauh, tetapi juga memperkaya pembelajaran tatap muka dengan menyediakan ruang kolaboratif, akses terhadap sumber belajar digital, dan sistem penilaian yang lebih transparan (Irani, 2022). Dalam kerangka pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini menjadi bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam memperkuat kapasitas guru sebagai mitra strategis pendidikan melalui transfer pengetahuan dan teknologi.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh SMP Muhammadiyah 5 Samarinda, yaitu: (1) rendahnya pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan

platform pembelajaran digital, khususnya *Google Classroom*; (2) belum tersedianya pelatihan dan pendampingan teknis yang terstruktur; dan (3) belum adanya kebijakan atau panduan internal yang mendorong standarisasi penggunaan platform pembelajaran digital di lingkungan sekolah. Untuk menjawab ketiga permasalahan tersebut, dirancang serangkaian solusi yang terintegrasi dan sistematis sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Pelaksanaan Lokakarya *Google Classroom* untuk Guru

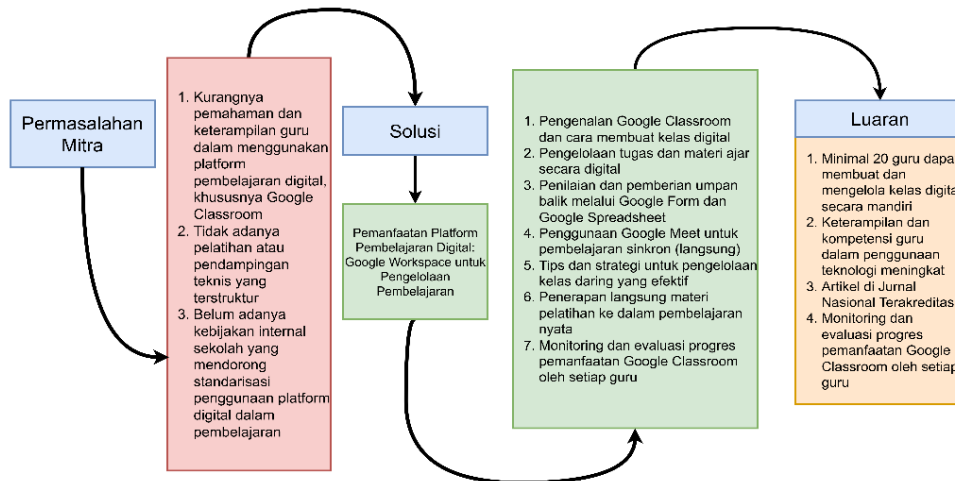
Solusi pertama yang ditawarkan adalah pelaksanaan lokakarya praktis yang difokuskan pada pelatihan penggunaan *Google Classroom* bagi seluruh guru SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. Lokakarya ini dirancang berbasis praktik langsung dengan pendekatan partisipatif, sehingga guru tidak hanya memahami konsep tetapi juga dapat mengaplikasikan langsung penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran. Materi pelatihan akan mencakup:

- a. Pengenalan *Google Classroom* dan cara membuat kelas digital
- b. Pengelolaan tugas dan materi ajar secara digital
- c. Penilaian dan pemberian umpan balik melalui *Google Form* dan *Google Spreadsheet*
- d. Penggunaan *Google Meet* untuk pembelajaran sinkron (langsung)
- e. Tips dan strategi untuk pengelolaan kelas daring yang efektif

2. Pendampingan Intensif Pasca Lokakarya

Pelatihan satu kali sering kali belum cukup untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, solusi berikutnya adalah memberikan pendampingan teknis selama 1 bulan pasca lokakarya. Pendampingan dilakukan secara *hybrid* (tatap muka dan daring), dengan fokus pada:

- a. Penerapan langsung materi pelatihan ke dalam pembelajaran nyata
- b. Bantuan teknis jika guru mengalami kendala dalam penggunaan fitur tertentu
- c. *Monitoring* dan evaluasi progres pemanfaatan *Google Classroom* oleh setiap guru



Gambar 1. Diagram alir program lokakarya platform pembelajaran digital

Gambar 1 diagram alir yang menggambarkan Solusi dari kegiatan pengabdian ini yang diharapkan mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran. Metode yang digunakan melibatkan pendekatan partisipatif, edukatif, dan aplikatif yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif, sehingga mendukung proses evaluasi program dan replikasi di masa mendatang serta menekankan pada pelatihan berbasis praktik serta pendampingan intensif.

1) Bentuk Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung dengan peserta adalah Bapak dan Ibu Guru SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. Kegiatan lokakarya dilakukan dengan cara Pemaparan materi melalui presentasi, dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan *Google Classroom* secara langsung, diikuti praktik langsung oleh peserta dan sesi tanya jawab serta diskusi, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Lokakarya

No.	Metode	Deskripsi Kegiatan	Tujuan
1.	Pemaparan Materi	Penyampaian materi pengantar mengenai konsep pembelajaran digital dan pengenalan fitur-fitur utama Google Classroom secara interaktif.	Memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya digitalisasi pembelajaran.
2.	Demonstrasi Langsung	Narasumber memperagakan cara menggunakan Google Classroom secara real-time	Memberikan contoh konkret langkah-langkah penggunaan Google Classroom.

No.	Metode	Deskripsi Kegiatan	Tujuan
		melalui tampilan layar proyektor.	
3.	Latihan Mandiri/Praktik	Peserta mempraktikkan secara langsung pembuatan kelas digital, pengunggahan materi, pembuatan tugas, dan penilaian menggunakan akun Google Classroom.	Meningkatkan keterampilan teknis guru dalam mengoperasikan Google Classroom secara mandiri.
4.	Diskusi dan Tanya Jawab	Peserta menyampaikan kendala yang dihadapi, berbagi pengalaman, serta mendiskusikan solusi implementasi pembelajaran digital di sekolah.	Menjawab kebutuhan spesifik peserta dan memperkuat pemahaman melalui pengalaman kolektif.

2) Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan secara luring pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 15 April 2025

Waktu : 13.30 – 16.00 WITA

Tempat : SMP Muhammadiyah 5 Samarinda

3) Susunan Tim

Ketua : Ahmad Fahrijal Pukeng, S.Kom., M.T

Anggota : 1. Presa Taruna Oliver, S.Kom., M.T

2. Fadillah Angreani (2243004)

3. Nayla Najwa Adine (2442008)

4) Tugas Tim

Uraian Tugas dari tim pengabdian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uraian Tugas Tim Pelaksana

No.	Nama	Jabatan	Tugas
1.	Ahmad Fahrijal Pukeng, S.Kom., M.T	Ketua Pelaksana/ Tutor	1) Merancang program pengabdian masyarakat 2) Melakukan observasi dan pendekatan pada mitra

			<ul style="list-style-type: none"> 3) Mempersiapkan pelaksanaan program 4) Menyusun laporan pengabdian Masyarakat 5) Bertugas sebagai tutor 6) Menyusun artikel publikasi di jurnal
2.	Presa Taruna Oliver, S.Kom., M.T	Anggota 1 / Tutor	<ul style="list-style-type: none"> 1) Menyusun materi pengabdian masyarakat 2) Menyampaikan pelatihan kepada mitra 3) Bertugas sebagai tutor 4) Menyusun artikel publikasi di jurnal
3.	Fadillah Angreani	Mahasiswa Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> 1) Menjadi moderator selama kegiatan berlangsung 2) Membimbing mitra saat praktik 3) Menyusun dan menyebarkan kuisioner
4.	Nayla Najwa Adine	Mahasiswa Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> 1) Menyusun redaksi berita di media massa 2) Membantu mempersiapkan peralatan dan perlengkapan kegiatan 3) Dokumentasi kegiatan (foto/video)

5) Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh guru-guru dari SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut sebanyak 16 orang guru dari berbagai mata Pelajaran. Para peserta pelatihan terlihat antusias dan serius, yang tercermin dari partisipasi aktif mereka dalam sesi diskusi serta banyaknya pertanyaan yang diajukan selama pembahasan materi. Setelah kegiatan pengabdian terlaksana, terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman peserta terhadap penggunaan *Google Classroom* sebagai platform pendukung dalam proses pembelajaran digital di sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Lokakarya Pemanfaatan Platform Pembelajaran Digital: *Google Classroom* untuk Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda" telah memberikan dampak positif. Pelatihan ini memberikan wawasan dan keterampilan baru bagi para guru, khususnya dalam

memanfaatkan *Google Classroom* untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien. Aktivitas kegiatan Pengabdian dapat dilihat pada gambar 2-5.



Gambar 2. Interaksi Tutor dan Guru



Gambar 3. Guru Praktik Langsung



Gambar 4. Penyampaian Materi



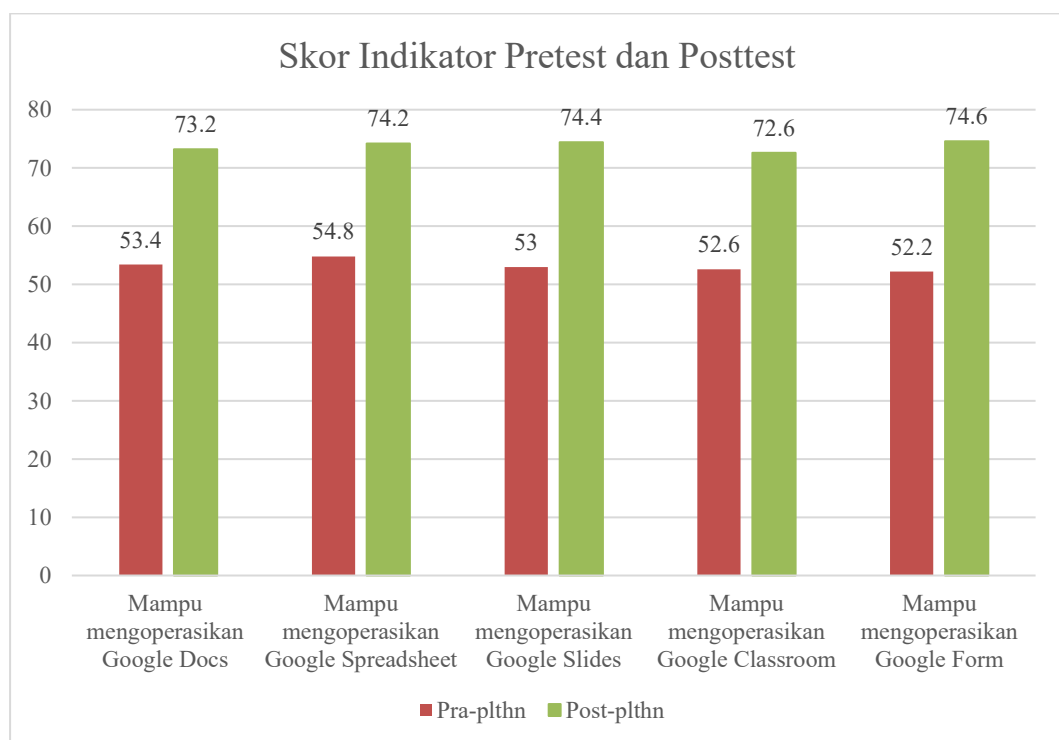
Gambar 5. Foto Bersama

Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, terlihat adanya peningkatan pemahaman yang signifikan dari para peserta terhadap penggunaan *Google Classroom*. Hal ini ditunjukkan melalui hasil kuisisioner pra dan pasca pelatihan yang menunjukkan perbedaan skor pemahaman secara kuantitatif. Rincian hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 3 dan visualisasi grafik dapat dilihat pada gambar 6 berikut.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Persentase Skor Pemahaman Penggunaan Google Workspace Sebelum dan Setelah Lokakarya

Indikator	Pra-plthn	Post-plthn	Kategori pra-plthn	Kategori post-plthn	Peningkatan
Mampu mengoperasikan <i>Google Docs</i>	53,4	73,2	Sedang	Tinggi	19,8
Mampu mengoperasikan <i>Google Spreadsheet</i>	54,8	74,2	Sedang	Tinggi	19,4

Indikator	Pra-plthn	Post-plthn	Kategori pra-plthn	Kategori post-plthn	Peningkatan
Mampu mengoperasikan <i>Google Slides</i>	52	74,4	Sedang	Tinggi	22,4
Mampu mengoperasikan <i>Google Classroom</i>	52,6	72,6	Sedang	Tinggi	20,0
Mampu mengoperasikan <i>Google Form</i>	52,2	74,6	Sedang	Tinggi	22,4
Persentase (%) rata-rata	53,2	73,8	Sedang	Tinggi	20,6



Gambar 6. Hasil Persentase Skor Berdasarkan Indikator Kompetensi Guru SMP Muhammadiyah 5 sebelum dan setelah mengikuti lokakarya

Peningkatan kemampuan dalam mengoperasikan platform *Google Workspace* terlihat cukup signifikan setelah pelaksanaan kegiatan lokakarya. Peserta mengalami peningkatan skor pada seluruh indikator, mulai dari *Google Docs*, *Google Spreadsheet*, *Google Slides*, *Google Classroom*, hingga *Google Form*. Hal ini menunjukkan bahwa peserta sudah lebih mampu mengelola dokumen digital, mengolah data, menyusun materi presentasi, mengelola kelas virtual, hingga membuat formulir evaluasi atau absensi secara mandiri. Khususnya pada *Google Form*, peningkatan skor mencapai

22,4%, menandakan ketertarikan dan kebutuhan peserta terhadap fitur ini sebagai sarana evaluasi dan administrasi. Rata-rata peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* berada di atas 20%, yang berarti peningkatan kompetensi peserta dapat dikategorikan baik. Para guru SMP Muhammadiyah 5 Samarinda menunjukkan antusiasme tinggi selama pelatihan berlangsung. Mereka tidak hanya aktif dalam sesi diskusi dan praktik, tetapi juga turut membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan. Kesiapan dan keterlibatan aktif peserta menjadi salah satu kunci keberhasilan program pengabdian ini. Peserta menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi pendidikan dalam menunjang proses belajar-mengajar di era digital saat ini.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema “Lokakarya Platform Pembelajaran Digital: *Google Workspace* untuk pembelajaran di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda” telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kapasitas digital guru-guru di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda.

Melalui serangkaian pelatihan intensif, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan berbagai layanan *Google Workspace*, antara lain *Google Docs*, *Google Spreadsheet*, *Google Slides*, *Google Classroom*, dan *Google Form*. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 20–30%, dengan seluruh indikator mengalami kenaikan skor yang masuk dalam kategori tinggi setelah pelatihan. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif selama sesi pelatihan, diskusi, serta keterlibatan mereka dalam praktik langsung. Mitra, dalam hal ini SMP Muhammadiyah 5 Samarinda, berperan sangat kooperatif baik dalam persiapan, pelaksanaan, hingga mendukung keberlanjutan program. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, akses perangkat, dan perbedaan tingkat literasi digital, seluruh hambatan tersebut dapat diatasi melalui kolaborasi dan semangat belajar peserta.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *Google Workspace* sangat relevan dan dibutuhkan sebagai solusi pembelajaran digital yang praktis, efisien, dan adaptif terhadap era transformasi pendidikan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan literasi digital guru, tetapi juga membuka peluang untuk penerapan model pembelajaran yang lebih interaktif dan terintegrasi dengan teknologi. Selanjutnya, program ini diharapkan dapat berlanjut melalui tahapan monitoring, pelatihan lanjutan, dan replikasi ke sekolah-sekolah lain agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas dalam mendukung digitalisasi pendidikan di Kalimantan Timur.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Guru SMP Muhammadiyah 5 Samarinda yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Referensi

- Al-Marouf, R. S., Al-Emran, M., & Salloum, S. A. (2020). The continuous intention to use e-learning: From a technology acceptance model perspective. <https://dx.doi.org/10.3390/educsci11010006>
- Bachtiar, M. Y. (2023). Optimalisasi Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Melalui Komunitas Belajar Gugus PAUD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Handayani, C., Wulandari, D., Amanda, S., Fadila, Z., & Fathoni, M. (2021). Pelatihan Penggunaan google classroom Dan Google meet Sebagai media digital untuk pembelajaran daring Selama Pandemi covid-19 bagi guru-Guru Di SDIT Alif. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 4(2), 102-111.
- Hartanti, W., Zuhri, M. S., Wikaningtyas, A., Putri, N. M., & Salehudin, M. (2023). Pelatihan Penggunaan Google Workspace for Education untuk Guru Taman Kanak-kanak di Gugus Prima Ceria Kecamatan Balikpapan Kota. *Tafani: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 88–97.
- Iskandar, D. (2022). Pengembangan e-modul pelatihan aplikasi google workspace for education untuk penguatan kompetensi literasi digital guru MTs (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Irani, N. K. C. P. (2022). Pemanfaatan Google Workspace for Education Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(3), 160–174. <https://doi.org/10.37329/metta.v2i3.1795>
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2024). *Asta Cita Presiden Terpilih 2024-2029: Visi Misi dan Program Kerja Nasional*. Jakarta: Setneg RI.
- Kemendikbud. (2017). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Mustofa, M. I., Andriani, D. D., Rofiqah, S. A., & Effendi, E. E. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Dan Goggle Meet Dalam Pembelajaran Era Pandemi Covid-19. *JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)*, 2(1), 31-37.

- Pardede, S., Hutagalung, M., Yolanda, A., Gracias Simorangkir, B., Adelina, L. R., Sigalingging, D. J., ... & Pakpahan, A. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui Bimbingan Belajar Gratis bagi Siswa SMP Negeri 2 Tapan Nauli. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)*, 1(5), 215-224.
- Yulius, Y., & Sartika, D. (2022). Pengabdian Pelatihan Membuat Video Ajar Melalui Aplikasi Capcut Dan Az Screen Sebagai Media Pembelajaran Di SMP 30 Palembang. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 97-105.
- Wati, M., Hairah, U., Manik, F. A., Hidayat, I. A., Arabi, M. A. Q., Alqarani, H., ... & Wijaya, M. R. Y. (2023). Penerapan Tool Google Workspace untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar di SMAN 9 Samarinda. *Inovasi Teknologi Masyarakat (INTEKMAS)*, 1(1), 29-35.